

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang hubungan pengetahuan gizi dan pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-60 bulan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Patebon II Kendal :

- a. Pengetahuan gizi ibu dengan kategori baik (77.6%)
- b. Pola pemberian makan dengan kategori tepat (67.8%).
- c. Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan *p value* (1.000) dan pola pemberian makan dengan *p value* (0.386) dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patebon 2 Kendal.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas diharapkan agar terus menerapkan program pencegahan *stunting* dan melakukan intervensi kepada masyarakat dalam mencegah *stunting*. Pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan intervensi edukasi kepada masyarakat seperti menyebarluaskan dan membuat forum komunikasi, edukasi, dan informasi pencegahan *stunting* melalui media sosial dan website serta blog untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang *stunting*.
2. Bagi ibu balita hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan gizi dan membantu ibu untuk memperluas pemahaman mereka tentang pola pemberian makan yang optimal, sehingga dapat berkontribusi dalam mencegah kejadian *stunting* pada anak-anak mereka. Serta mencari sumber informasi terkait *stunting*.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar peneliti mempertimbangkan variabel lain seperti sikap dan perilaku ibu dalam memberi asupan makan pada balita yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting*. Hal ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pertimbangan penelitian yang lebih lanjut di masa mendatang.